



UNIVERSITAS GADJAH MADA

Research Center for
LAW, GENDER, & SOCIETY
Faculty of Law UGM

pekka



PENCEGAHAN, PENANGANAN, DAN PELAPORAN
KEJAHATAN SIBER
KEKERASAN SEKSUAL BERBASIS ONLINE

UNTUK PEKKA BANTUL DAN GUNUNGKIDUL

Penulis:

Sri Wiyanti Eddyono, S.H., LL.M. (HR), Ph.D.
Muhammad Ryandaru Danisworo, S.H., LL.M.
Felia Hermayenti, S.H., M.H.
Inri Febiana, S.H.
Dita Gustinawati, S.H.
Jorgiana Augustine, S.H.



APA ITU KEJAHATAN SIBER ?

Kejahatan yang menggunakan bantuan teknologi

Bentuk-Bentuk Kejahatan Siber



Penyebaran Konten Memuat Konten Terlarang (Contoh: Pornografi, Perjudian, Hoaks (Berita Bohong), Pencemaran Nama baik, Pemerasan,



Pembajakan dan Peretasan Perangkat, Akun atau Informasi di dalamnya (Contoh: diam-diam menggunakan HP orang lain, membajak akun sosial media orang lain, mengedit atau mengirimkan foto orang lain tanpa persetujuan, meretas HP milik orang lain)



Penipuan melalui Teknologi (contoh: menggunakan iklan palsu untuk menjual barang yang berbeda atau mengedit KTP di HP)



Kekerasan Seksual Berbasis Online (Contoh: Pelecehan Seksual melalui chat, pemerasan dengan ancaman penyebaran foto pribadi, dan merekam secara diam-diam subjek)

DAN BANYAK JENIS LAINNYA! Perkembangan teknologi yang semakin pesat menjadi salah satu latarbelakang dari meningkatnya kejahatan. Oleh karena itu, edukasi terhadap kejahatan siber harus dilakukan secara terus menerus!

Fakta tentang Kejahatan Siber



Kejahatan siber berdampak di dunia maya dan juga di dunia nyata



Kejahatan siber dapat terjadi secara bertubi-tubi



Kejahatan siber menghasilkan rasa tidak berdaya



Kejahatan siber dapat dilakukan oleh siapapun, kapanpun, dan dimanapun



Kejahatan siber dapat dicegah dan ditangani melalui literasi digital

Kekerasan Seksual Berbasis Online

Kekerasan Seksual Berbasis Online (KSBO) adalah perbuatan seksual menggunakan teknologi atau online yang ditujukan terhadap korban dengan maksud merendahkan harkat dan martabat.

Bentuk Kekerasan Seksual Berbasis Online

1. Pendekatan untuk memperdaya dan manipulasi serta penipuan seksual secara digital
2. Penyebaran konten seksual korban tanpa izin
3. Ejekan berbasis gender dan/atau mengarah ke tubuh
4. Pengiriman konten seksual secara tiba-tiba dan tanpa persetujuan
5. Pembuatan akun tiruan untuk mempermalukan/fitnah
6. Ancaman kekerasan dan intimidasi seksual secara digital
7. Pemerasan dengan ancaman penyalahgunaan konten seksual korban (sextortion)
8. Pengawasan dan penguntitan menggunakan teknologi digital
9. Rekayasa foto/video menjadi konten bernuansa seksual
10. Ditawarkan pekerjaan yang bersifat seksual

Dampak Kekerasan Seksual Berbasis Online



Sumber: SHUTTERSTOCK/Photographiee.eu

1. Penderitaan secara emosional atau mental
2. Penderitaan fisik
3. Rusaknya reputasi dan terganggunya hubungan sosial
4. Kerugian ekonomi

Ditelepon dan Dikirim Chat 10 Kali Sehari Diajak Ke Hotel ...

Ibu D mendapatkan telepon dan chat dari nomor yang ia tidak kenal berkali-kali. Karena ia tidak mengenal nomornya, ia tidak ingin mengangkat telepon tersebut. Namun karena berkali-kali ditelepon, ia takut jika ternyata telepon itu penting. Setelah ditelepon 10 kali di hari sebelumnya, Ibu D akhirnya mengangkat telepon dihari esoknya. Terdapat suara seorang lelaki yang tidak dikenal dan mengajak Ibu D untuk menginap di hotel terdekat. Ibu D merasa tidak nyaman dan menutup telepon. Nomor yang sama tetap menelepon dan mengirim chat lewat semua sosial media Ibu D. [Cerita diolah oleh Tim Penyusun]

Pencegahan Kejahatan Siber

Meningkatkan keamanan data pribadi masyarakat dengan cara (umum):

- Mengganti fitur di media sosial menjadi akun privat
- Rutin mengganti dan membuat password yang sulit ditebak (Jangan 123456)
- Jangan mengunduh aplikasi atau dokumen dari sumber yang tidak diketahui
- Jaga kerahasiaan pin atau password pada ponsel atau laptop pribadi.
- Jangan meminjamkan HP sembarangan

Aktif dalam mendukung bentuk-bentuk kejahatan, pencegahan dan penanganannya

Jangan memposting informasi atau dokumen rahasia (seperti KTP, KK, dan SIM) di dunia maya

Berhati-hati dalam memberikan informasi penting seperti foto rumah, tempat bekerja, nama anggota keluarga kepada orang lain



Pencegahan Kejahatan Kekerasan Seksual Berbasis Online

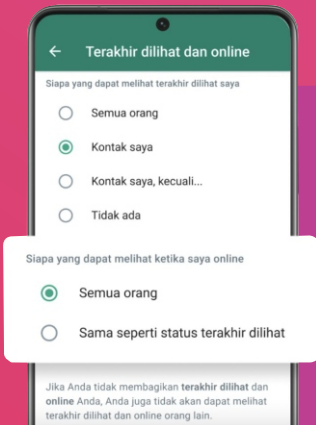


Sumber: Freepik

- ▶ Jangan pernah mengirimkan chat, foto, video, atau rekaman yang bernuansa seksual!
- ▶ Blokir individu yang pernah melakukan kejahatan agar kejahatan tidak terulang!
- ▶ Pahami bentuk-bentuk kekerasan seksual berbasis elektronik agar dapat mengidentifikasi kejahatan tersebut!
- ▶ Jika sudah ada pihak yang melakukan pengancaman, langsung dilaporkan dan diikuti perintahnya

Pengaturan Akun Sosial Media: Status Whatsapp Hanya Bisa Dilihat Orang Tertentu

Ibu J sering menggunakan Whatsapp and mengunggah Selfie di Status Whatsapp. Suatu hari, Ibu J sedang makan di tempat baru dan mengupload Status bahwa dirinya sedang makan ditempat tersebut. Beberapa saat setelah Status tersebut diunggah, ia didatangi oleh seseorang yang tidak ia kenal dan mengajak dirinya kenalan. Ibu J bingung darimana ia mengetahui lokasi Ibu J. Ternyata pria tersebut selalu menunggu unggahan Ibu J dan ia mendatangi Ibu J karena pria itu tau Ibu J sedang makan di dekat rumah pria tersebut. Ibu J lalu mengatakan ia merasa tidak nyaman dan meminta tolong staff tempat makan tersebut. Ibu J lalu mengubah pengaturan agar yang dapat melihat Statusnya adalah orang-orang tertentu saja untuk melindungi dirinya (Cerita diolah oleh Tim Penyusun).



Sumber: WhatsApp

Penanganan Kejahatan Siber



Dokumentasikan hal-hal yang terjadi

Hal ini dapat dilakukan dengan screenshot atau mengambil tangkapan layar terkait nomor atau akun pelaku; chat/tindakan/ucapan pelaku untuk keperluan pelaporan.

Screenshot dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti:

- Menahan tombol untuk mematikan HP bersama dengan tombol volume
- Menggerakkan 3 jari di layar HP
- Meminta orang lain yang dipercaya untuk mengambil foto layar



Blokir Pelaku

Hal ini agar pelaku tidak dapat mengulangi kembali tindakannya, tetapi jangan menghapus riwayat pesan agar bisa diolah oleh aparat yang berwenang sebagai bukti

Mencari dan menghubungi bantuan

Jika anda merasa butuh bantuan untuk menghentikan kejahatan atau mengatasi dampak kejahatan, hubungi orang atau institusi yang anda percaya!

Laporkan

Pelaporan dapat dilakukan dengan berbagai cara termasuk dengan melaporkan akun tersebut melalui sosial media. Pelaporan merupakan hal yang penting agar pelaku tidak melakukan tindakannya ke orang lain.

Tangkap Layar, Gunakan Fitur Blokir, dan Laporkan untuk Melindungi Diri dan Orang Lain

Ibu K memiliki akun Instagram. Suatu hari, ia dikirim pesan dan foto yang bernuansa seksual. Walaupun Ibu K merasa panik untuk beberapa saat, Ibu K lalu menangkap layarnya agar dapat menjadi bukti kalau telah terjadi pelecehan serta memblokir kontak tetangganya tersebut. Ibu K juga melaporkan akun miliknya tetangganya melalui Instagram agar Instagram memblokir akunnnya untuk melindungi orang lain yang mungkin menjadi korban orang yang sama.

Mekanisme Pelaporan

Apa yang harus dipersiapkan dalam melakukan pelaporan atau pengaduan kekerasan berbasis online:

1. Menyimpan barang bukti berupa tangkapan layar, rekaman layar, riwayat percakapan percakapan, gambar, rekaman suara atau video.
2. Melakukan konsultasi psikologis untuk memperkuat korban selama melakukan proses pelaporan.

**Anda Dapat Melaporkan
Kekerasan Seksual
Berbasis Online Melalui**



UPT P2TP2A kota Yogyakarta

Telepon = (0274) 514419
WhatsApp = 08112857799



SAFEnet

Hotline: (+62)8119223375
Web: <https://aduan.safenet.or.id/>



UPTD PPA Kab. Bantul

Telepon = (0274) 367331
WhatsApp = 087738907000



Rifka Annisa WCC Jogjakarta

WhatsApp:
(+62)81390788208
Email: rtcrifkaannisa@gmail.com



UPT PPA Kab. Gunung Kidul

Telepon = 08112642699